



Pemberian Latihan Teknik Dasar Bulu Tangkis Anak-Anak Di Desa Pandan Wangi

Moh. Hipzul Iman

Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknik dasar dalam permainan bulu tangkis bagi anak-anak di desa Pandan Wangi. Metode pelatihan yang digunakan yakni dengan memberikan pelatihan berupa survey lokasi dan kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah anak-anak mampu meningkatkan kemampuan dasar dalam teknik bermain bulu tangkis. Kesimpulan dari pelaksanaan program ini adalah latihan teknik dasar bermain bulutangkis adalah awal dari kesempurnaan dalam bermain bulutangkis serta latihan teknik dasar bermain bulutangkis sangat bermanfaat bagi anak-anak desa Pandan Wangi kec. Jerowau

Kata Kunci

Teknik Dasar, Bulu Tangkis, Desa Pandan Wangi

Pendahuluan

Desa Pandan Wangi dibentuk berdasarkan pemekaran dari Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 1 November 2009 dengan status Desa persiapan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pembentukan 49 Desa Persiapan di Kabupaten Lombok Timur.

Nama Desa Pandan Wangi diambil dari salah satu nama Dusun di wilayah Kecamatan Pandan yaitu Dasan Pandan. Dipilihnya nama Pandan Wangi merupakan hasil rembuk musyawarah segenap tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda sebagai perwakilan semua masyarakat desa Pandan Wangi pada saat itu yang begitu antusias menyambut pemekaran Desa. Dusun Pandan terpilih juga atas dasar posisi Dusun Pandan berada di tengah-tengah bila dilihat dari peta wilayah Desa Pandan Wangi dari utara maupun selatan yakni Dusun Bagek Polak Paling Utara dan Dusun Bagek Batu Paling Selatan. Dengan sistem gotong royong segenap masyarakat Pandan Wangi dalam menyiapkan lahan Kantor Desa dan Gedungnya yang lumayan besar. Alhamdulillah mampu dibangun dan dinyatakan Lolos Verifikasi dan didaftarkan menjadi salah satu desa pemekaran di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang tim KKN kami lakukan bersama dengan masyarakat sekitar dan staff desa, kami menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar memiliki permasalahan seperti banyaknya rumah yang masih kurang layak huni dan tidak memiliki fasilitas MCK. Hal ini dikarenakan Desa Pandan Wangi merupakan desa yang sangat luas dan memiliki penduduk yang banyak, sehingga pemerataan pembangunan belum bisa dilakukan dengan cepat. Permasalahan lain adalah sekitar 60% penduduk Desa Pandan Wangi kekurangan air bersih. Selain itu masalah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu



minimnya fasilitas dan waktu siswa dan para remaja untuk mempelajari bermain badminton sehingga hanya sedikit dari mereka yang memiliki minat untuk mempelajari badminton.

Secara umum persoalan yang menjadi kendala dalam membantu terlaksananya pemerintahan Desa belum mengalami perubahan secara maksimal setiap tahunnya sehingga kendala tersebut senantiasa tumbuh dan berkembang tanpa perubahan sedikitpun dari masyarakat meskipun berbagai langkah dan strategi sudah dilakukan oleh pemerintah Desa, bahkan menjadi penyakit di tengah-tengah masyarakat, yang skalanya sampai tingkat nasional diantaranya :

- 1) Lapangan pekerjaan masih kurang sehingga tingkat pengangguran dan kenakalan remaja masih ada
- 2) Masyarakat kurang memiliki keterampilan (Skill) yang siap pakai. Sedangkan permasalahan pada tingkat lokal/dalam wilayah Desa Pandan wangi sendiri antara lain :
 - a. Ketergantungan sebagian besar masyarakat terhadap bantuan pemerintah masih tinggi
 - b. Semangat gotong royong yang semakin hari semakin kurang
 - c. Tingkat kedisiplinan sebagian masyarakat tentang pelaksanaan Undangundang masih rendah termasuk dalam upaya pemungutan PBB.
 - d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mementingkan kesehatan.
 - e. Kurangnya generasi muda dalam berolahraga

Secara umum persoalan yang menjadi kendala dalam membantu terlaksananya pemerintahan Desa belum mengalami perubahan secara maksimal setiap tahunnya sehingga kendala tersebut senantiasa tumbuh dan berkembang tanpa perubahan sedikitpun dari masyarakat meskipun berbagai langkah dan strategi sudah dilakukan oleh pemerintah Desa, bahkan menjadi penyakit di tengah-tengah masyarakat, yang skalanya sampai tingkat nasional diantaranya : Lapangan pekerjaan masih kurang sehingga tingkat pengangguran dan kenakalan remaja masih ada

- 3) Masyarakat kurang memiliki keterampilan (Skill) yang siap pakai. Sedangkan permasalahan pada tingkat lokal/dalam wilayah Desa Setuta sendiri antara lain :
 - a. Ketergantungan sebagian besar masyarakat terhadap bantuan pemerintah masih tinggi
 - b. Semangat gotong royong yang semakin hari semakin kurang
 - c. Tingkat kedisiplinan sebagian masyarakat tentang pelaksanaan Undangundang masih rendah termasuk dalam upaya pemungutan PBB.
 - d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mementingkan kesehatan.
 - e. Kurangnya generasi muda dalam berolahraga

Desa Pandan Wangi baru merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarannya, Terutama dari segi keolahragannya. Di desa Pandan Wangi dari segi sarana dan prasarana olahraganya masih terbilang minim sekali. Sehingga, karena hal tersebut membuat minat masyarakat terutama generasi mudanya dalam berolahraga atau beraktivitas kejasmanian sangat kurang sekali, mereka lebih senang bermain game dan rebahan di rumah ketimbang beraktivitas diluar.

Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta kkn mengambil suatu kesimpulan, bagaimana mengurangi aktivitas generasi muda desa Pandan Wangi yang tadinya main game dan rebahan di rumah menjadi aktivitas di luar rumah dengan berolahraga. Dengan cara membuat pelatihan olahraga dengan cabor bulutangkis, karna berdasarkan observasi, minat generasi muda di desa Pandan Wangi lebih ke olahraga bulutangkis.



Sehingga dengan pelatihan ini, semoga dapat meningkatkan minat generasi muda di desa Pandan Wangi dalam berolahraga.

Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, tim KKN mengadakan program yaitu rumah belajar “Pandan Wangi Cerdas”, dengan tahapan atau langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Jadwal waktu disesuaikan dengan kesepakatan dengan adek adek di desa pandan wangi yaitu pada hari selasa dan kamis.
2. Peserta pelatihan yang dilatih adalah siswa yang masih menduduki bangku SD-SMPan sekitar umur 9 s/d 12 tahun
karna pelatihan di targetkan untuk generasi muda di desa Pandan Wangi, maka dari itu kami mengambil pelatihan dengan membina para generasi muda desa setuta yang masih berumur 9 s/d 12 yang masih menduduki bangku persekolahan. Dengan tujuan supaya para generasi muda tidak lagi bermain game dan rebahan di rumah tetapi menjadi generasi yang aktif beraktivitas di luar rumah, khusus dalam aktivitas keolahragaan.
3. Waktu latihan dilaksanakan setelah jam 3 atau setelah shalat asar
Karna kita mengambil binaan adek-adek yang masih menduduki bangku sekolah, maka setiap jadwal harus di sesuaikan dengan di luar jadwal kegiatan sekolah adek-adek binaan. Karna tujuan pelatihan bukan hanya mengubah generasi muda yang tadinya rebahan menjadi lebih aktif dalam dunia keolahragaan tetapi juga bagaimana menjadikan adek-adek generasi muda desa Pandan Wangi baru lebih aktif baik dalam dunia ke akademikan maupun kegiatan-kegiatan yang lain yang sifatnya membangun karakter generasi muda desa Pnadan Wangi.
4. Karna adek adek binaan masih baru terbentuk maka pelatihan di programkan untuk latihan dasar saja. Adek adek yang kami bina dalam pelatihan bermain bulutangkis merupakan pelatihan yang baru saja terbentuk, sehingga kami harus memulai letihan dengan memprogramkan latihan dasar bermain bulutangkis saja.

Hasil dan Pembahasan

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dipercayai dalam melaksanakan berbagai kegiatan baik yang didalam kantor desa maupun dengan yang ada dilapangan yang semua itu tentu dengan pengawasan dari staf yang bertanggungjawab guna membimbing kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Hasil yang dicapai dalam pelatihan tekni dasar dalam bermain bulutangkis untuk anak umur 9 – 12antahun di Desa Pandan Wangi dalam waktu kurang lebih satu bulan setengah sebagai berikut :

1. Anak anak tau apa saja teknik teknik dasar dalam berman bulutangkis.
2. Anak anak sudah memahami cara melakukan gerakan teknik dasar bermain bulutangkis.
3. Mengembangkan kemampuan anak anak dalam bermain bulutangkis.
4. Meningkatkan kemampuan anak anak dalam melakukan teknik dasar bulutangkis
5. Meningkatkan kognitif otak.
6. Menguatkan otot dan persendian tubuh.
7. Mencegah dari sejumlah penyakit.
8. Membuat minat anak anak dalam berolahraga dari sebelumnya sering bermain game online.
9. Mengembangkan kualitas anak anak di desa setuta dalam bermain bulutangkis.



10. Menjaga kesehatan tubuh dengan cara berolahraga khususnya bermain bulutangkis. Adapun kegiatan pelaksanaan bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Bermain bulutangkis mempunyai pengaruh baik bagi kesehatan tubuh manusia.
2. Latihan teknik dasar bermain bulutangkis adalah awal dari kesempurnaan dalam bermain bulutangkis
3. Berdasarkan hasil analisis latihan teknik dasar bermain bulutangkis sangat bermanfaat bagi anak-anak desa Pandan Wangi kec. Jerowau.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, maka disarankan agar 1) Bagi pelatih mampu mengembangkan lebih baik lagi latihan teknik dasar dalam bermain bulutangkis; 2) Bagi pihak desa, disarankan untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung dalam latihan bulutangkis untuk kedepannya; 3) Sebaiknya anak-anak lebih disiplin, giat latihan agar bisa menjadi pemain bulutangkis yang profesional



Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*